BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya

Sejak ditetapkannya IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2009 sebagai perguruan tinggi negeri yang sistem pengelolaan keuangannya menjadi Badan Layanan Umum oleh Kementerian Keuangan, maka secara otomatis kampus harus menyiapkan diri menjadi kampus yang mandiri dari sisi pengelolaan keuangan.

Kemandirian pengelolaan keuangan dimaksud dijawab dengan didirikannya sebuah Unit Pengembangan Usaha (UPU) oleh Rektor yang saat itu masih dijabat oleh Nur Syam. Unit Pengembangan Usaha tersebut merupakan salah satu unit non struktural dikelola secara mandiri baik yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, pengangkatan pegawai dan sistem managerial mengingat belum masuk pada ortaker IAIN Sunan Ampel. Perjalanan panjang Unit Pengembangan Usaha (UPU) dari tahun 2009 – 2013 Pusat Pengembangan Bisnis dengan tiga unit usaha yang dirintis, di antaranya penerbitan Sunan Ampel Press, air mineral gelas IAIN fresh dan sub agen *ticketing* pesawat *online*. Ketiga unit usaha yang dirintis selama 4 tahun tersebut secara umum belum memperoleh hasil yang maksimal dan juga progress yang signifikan mengingat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh kebutuhan operasional dan belanja pegawai menjadi beban unit itu sendiri.

Perubahan besar yang sangat signifikan baru dapat dirasakan sejak Juni 2013 ketika organisasi dan tata kerja IAIN Sunan Ampel mengalami perubahan dengan memasukkan beberapa unit baru di Ortaker di antaranya adalah Pusat Pengembangan Bisnis yang secara struktural langsung di bawah koordinasi Wakil Rektor II bidang Umum, Keuangan, Kepegawaian dan Perencanaan.

1. Visi

   Visi Pusat Pengembangan Bisnis: "Mengembangkan Bisnis untuk Pengembangan Kampus yang Unggul dan Kompetitif Bertaraf Internasional".

2. Misi

   Sedangkan misi didirikannya Pusat Pengembangan Bisnis diantaranya adalah:

   a. Mengembangkan *educational business* yang professional dan kompetitif
   b. Mengelola aset kampus yang amanah dan produktif
   c. Menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* kampus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tujuan

Setelah menelaah visi dan misi diatas, maka secara global tujuan dari Pusat Pengembangan Bisnis menjadi bagian dari struktural kampus pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) dapat dipetakan menjadi dua hal:

a) Tujuan Umum Jangka Panjang (25 Tahun)

1) Menjadi *financial supported partner* kampus

2) Menjadi pusat *entrepreneur campus* bertaraf internasional

b) Tujuan Khusus Jangka Pendek (5 Tahun)

1) Mengembangkan bisnis jasa dan barang yang kompetitif

2) Meningkatkan produktifitas *merchandise* dan galeri yang kreatif dan inovatif sebagai media promosi kampus

3) Mengembangkan bisnis perhotelan yang profesional dan Islami

4) Mengembangkan *tour and travel partner* yang kompetitif

5) Menjalin *regional and international partnership* dengan kelompok usaha dalam pengembangan bisnis kampus

6) Meningkatkan produktifitas pemanfaatan asset kampus

7) Menjadi pusat pengembangan dan pelatihan skill mahasiswa

8) Mencetak alumni yang berjiwa *entrepreneur* dan mandiri

4. Sasaran

Secara umum sasaran didirikannya Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya diantaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Civitas Akademika (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa)

b. Alumni

c. Masyarakat umum,

Sementara itu, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Keuangan RI No. 511/KMK.05/2009 tentang Penetapan IAIN Sunan Ampel pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, secara eksplisit bahwa ruang lingkup bisnis yang dikembangkan di Perguruan Tinggi Negeri adalah *educational business.* Dari *frame* tersebut maka dapat dijelaskan bahwa secara umum ruang lingkup bisnis pada Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya terdiri dari tiga hal; diantaranya yaitu :

1) Bisnis yang bergerak pada bidang jasa layanan; dan
2) Bisnis yang bergerak pada penyediaan barang; serta
3) Bisnis yang bergerak pada penumbuhkembangan jiwa *entrepreneur* civitas akademika.

B. Motivasi Pelaku Usaha di Lingkungan Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Percaya Diri

Rasa percaya diri dibangun atas orang yang sudah menantang jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity* (kematangan individu). Karakteristik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kematangan seseorang adalah tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif, dan kritis. Kendati tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis. Sebagaimana paparan wawancara peneliti dengan Ketua Pusat Pengembangan Bisnis UINSA Surabaya yang menyatakan:

> "Niat yang bagus, berbisnis untuk kampus tidak untuk diri sendiri, ketika kita sukses kampus akan sukses, karena dari awal niat bisnis di PPB untuk kampus bukan untuk memperkaya diri[1]."

Sementara itu, dalam sesi yang sama Admin keuangan dan bagian unit UINSA Mart menanggapi hal senada, dimana:

> "Harus mengetahui kapasistas kita, mengetahui apa yang kita kerjakan, apa yang menjadi target kita, jadi kita akan mendapatkan apa kita mau dan dapat membuat bisnis plan untuk usaha kita[2]."

Sedangkan salah satu bagian unit PPB UINSA Surabaya menyatakan perihal kepercayaan diri, dimana:

> "Kalau kerja dibutuhkan rasa percaya diri kalau tidak mempunyai rasa percaya diri maka kita tidak dapat bekerja dengan baik[3]."

---

[1] Taufik Siraj, *Wawancara*, Surabaya; 2 Juni 2015.
[2] Luliana Ariwidayati, *Wawancara*, Surabaya; 2 Juni 2015.
[3] M. Mubasir, *Wawancara*, Surabaya; 3 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ketiga kutipan wawancara di atas, diketahui bahwa kepercayaan diri sebagai bagian motivasi pelaku usaha di lingkungan PBB UINSA Surabaya akan membantu seseorang wirausaha yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Seorang wirausaha akan lebih mempertimbangkan segala hal yang akan dijalankan dalam usahanya.

2. **Inovatif dan Kreatif**

Inovatif merupakan suatu kreativitas yang diimplementasikan dan bagian unitikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki dan kreatif merupakan hal-hal yang belum terpikirkan oleh orang lain. Sebagaimana paparan wawancara peneliti dengan Ketua Pusat Pengembangan Bisnis UINSA Surabaya yang menyatakan:

> "Harus jujur dan kreatif dan inovatif, efektif kita bisa melaksakan dengan cara multiguna atau multitasking[4]."

Sementara itu, dalam sesi yang sama Admin keuangan dan bagian unit UINSA Mart menanggapi hal senada, dimana:

> "Demi keinginan pasar dan demi kemajuan bisnis yang sedang di jalankan, kalau tidak inovatif dan kreatif UINSA fresh akan ditinggal pasar. Misalnya, UINSA Fresh hanya ada kemasan cup 240 ml kemudian diinovasikan ditambah kemasan botol 600 ml

[4] Taufik Siraj, *Wawancara*, Surabaya: 2 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sekarang lagi dicoba akan di inovasikan kemasan botol kecil ukuran 400 ml permintaan dari pasar[5]."

Sedangkan salah satu bagian unit PPB UINSA Surabaya menyatakan perihal inovatif dan kreatif, dimana:

"Harus selalu mebuat terobosan terobosan terbaru. Mencoba Mengikuti permintaan pasar contoh untuk UINSA Mart kalau konsumen bagian unitikan masuk kita mencoba untuk mempelajarinya dan kemudian kita jalankan kalau memang itu baik untuk bisnis kita[6]."

Berdasarkan ketiga kutipan wawancara di atas, diketahui bahwa motivasi berwirausaha yang dinilai berdasarkan kepemilikan jiwa yang inovasi dan kreatif di lingkungan PBB didasarkan pada potensi pada pelaku usaha melalui pengembangan potensi akal dan pikiran yang dimilikinya. Sebab, dalam telaah syariat dikemukakan bahwa hendaknya manusia menjadi modal utama untuk meningkatkan produktivitas kerja secara inovatif guna lebih berkualitas.

3. Efektif dan Efesien

Efektif adalah suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan perkataan lain, efektif

[5] Luliana Ariwidayati, *Wawancara*, Surabaya: 2 Juni 2015.
[6] M. Mubasir, *Wawancara*, Surabaya: 3 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sampai tingkat apakah tujuan itu sudah dicapai dalam arti kualitas dan kuantitas. Sementara, efisien adalah perbandingan yang tebaik antara input dan output, antara daya usaha dan hasil usaha ,atau antara pengeluaran dan pendapatan. Dengan perkataan lain, efesien adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan berdaya guna atau segala sesuatunya dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan selamat.

Sebagaimana paparan wawancara peneliti dengan Ketua Pusat Pengembangan Bisnis UINSA Surabaya yang menyatakan:

> "Harus jujur dan kreatif dan inovatif, efektif kita bisa melaksakan dengan cara multiguna atau multitasking[7]."

Sementara itu, dalam sesi yang sama Admin keuangan dan bagian unit UINSA Mart menanggapi hal senada, dimana:

> "Efektif dan efisien kalau saya bagaimana kita menjalankan uang yang sedikit kita dapat mengelolanya dengan baik dan berhasil. Juga dalam ketenaga kerjaan kita buat seefektif mungkin sebagaimana halnya disini[8]."

Sedangkan salah satu bagian unit PPB UINSA Surabaya menyatakan perihal efektif dan efesien, dimana:

---

[7] Taufik Siraj, *Wawancara*, Surabaya: 2 Juni 2015.
[8] Luliana Ariwidayati, *Wawancara*, Surabaya: 2 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Untuk kemajuan bisnis kampus bukan untuk diri kita pribadi, setidaknya sayapun harus berpikir efektif dan efesien[9].

Atas dasar ketiga kutipan wawancara di atas, diketahui bahwa motivasi berwirausaha yang dinilai berdasarkan kepemilikan jiwa bagi pelaku usaha yang efektif dan efesien di lingkungan PBB didasarkan pada keberhasilan bisnis bukan hanya bagaimana kita dapat memaksimalkan keuntungan dengan modal yang minimal dalam jangka waktu singkat. Tetapi juga bagaimana bisnis ini menjadi ibadah yang diridhoi Allah dan dapat bagian unitikan kemashlahatan kepada masyarakat banyak.

4. **Berorientasi pada Masa Depan**

Berorientasi masa depan artinya mampu melihat peluang. Individu demikian selalu melihat ke depan dan tidak akan mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin, malainkan lebih mempersoalkan apa yang akan dikerjakan besok. Sebagaimana paparan wawancara peneliti dengan Ketua Pusat Pengembangan Bisnis UINSA Surabaya yang menyatakan:

"Harus berorientasi kedepan, kalau bisnis tidak berorientasi itu bukan bisnis yang bagus, bukan bisnis yang sehat. Kalau memang berbisnis, kita harus berorientasi kepada masa depan, kalau tidak berorientasi kepada masa depan makan bisnis kita tidak akan berkembang. Berorientasi kedepan demi kemajuan kampus,

[9] M. Mubasir, *Wawancara*, Surabaya: 3 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena sistem keuangan kampus kita sudah BLU, yaitu di berikan kebebasan untuk mengolah keuangan sendiri yang di berikan oleh pusat. Bisnis yang sukses dijalankan oleh pelaku usaha di PPB adalah Green SA INN, Tiketing Tour & Travel dan Properti[10]."

Sementara itu, dalam sesi yang sama Admin keuangan dan bagian unit UINSA Mart menanggapi hal senada, dimana:

"Saya kira semua orang hidup harus mempunyai orientasi kedepan, kalau tidak kapan hidup kita akan maju, begitu juga ketika kita sebagai pelaku usaha, kalau tidak berfikir kedepan bagaimana dengan usaha kita.? Tidak akan ada perkembangan dan kemajuan[11]."

Sedangkan salah satu bagian unit PPB UINSA Surabaya menyatakan perihal berorientasi pada masa depan, dimana:

"Semuanya beda, saya disini kerjanya lebih simple dari bagian unit yang lain, karena disini saya Cuma bekerja sama dengan pabrik botol dan perusahaan air minumnya selanjutnya saya tinggal memasarkan saja[12]."

Berdasarkan paparan tersebut, seorang pelaku usaha harus berorientasi pada tugas dan hasil bagi masa depannya. Dimana, pelaku usaha

[10] Taufik Siraj, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2015.
[11] Luliana Ariwidayati, *Wawancara*, Surabaya, 2 Juni 2015.
[12] M. Mubasir, *Wawancara*, Surabaya: 3 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di PBB UINSA Surabaya juga harus mengutamakan pekerjaannya, dengan pekerjaan yang dilakukan secara maksimal maka akan mendapatkan sebuah prestasi atau hasil yang didapatkan. Orientasi ke masa depan harus diperhatikan, sebab usaha tidak semata-mata musiman, usaha dijalankan untuk selamanya. Strategi yang matang akan membuat sebuah usaha akan berjalan berkelanjutan.

C. Program – Program Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Isalam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam Memberikan Motivasi Bagi Pelaku Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, diketahui bisnis yang dijalankan di lingkungan Pusat Pengambangan Bisnis UIN Sunan Ampel terdiri atas 3 (tiga) jenis, yakni:

1. Bisnis yang bergerak pada bidang jasa layanan

   Dalam perkembangannya program yang dikembangkan PBB UINSA Surabaya melalui bidang jasa layanan dibagi atas beberapa *business plan* yang sudah *existing* dalam satu tahun terakhir. Salah satu program yang dianggap memotivasi para pelaku usaha di PBB UINSA Surabaya adalah GreenSA Inn & Training Centre. Progam ini menawarkan pengembangan bisnis di bidang perhotelan dan penyediaan pusat pelatihan yang menyediakan 69 kamar standart dan 19 *meeting room* yang tersebar di bangunan berlantai 5. Lokasi yang strategis tidaklah membuat harga kamar dan paket meeting di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GreenSA in kemudian menjadi mahal karena disamping harus memikirkan untuk kebutuhan mahasiswa juga di samping kanan dan kiri kea rah bandara berdiri beberapa hotel konvensional yang telah beroperasi lebih dulu. Sebagaimana diakui salah satu bagian unit PPB UINSA Surabaya menyatakan perihal program GreenSA, dimana:

"Karena kita bekerja di bidang jasa pelayanan, agar kita tahu bagaimana cara mengadapi customer dengan berbagai macam karakter[13]."

2. Bisnis yang bergerak pada penyediaan barang

Program yang dikembangkan PBB UINSA Surabaya dalam memotivasi pelaku usahanya dapat dilihat dari program penyediaan barang. Salah satu program yang sukses dapat dilihat pada penyediaan air mineral kemasan IAIN Sunan Ampel Fresh yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Bisnis ini, proses produksinya bekerja sama dengan CV. Welirang Tirta Mandiri Pandaan Pasuruan Jawa Timur yang merupakan produsen air mineral Shafa.

Di tahun 2014 produksi air mineral yang awalnya hanya produksi untuk kemasan gelas 240 ml kini ditambah dengan kemasan botol ukuran 600 ml, demikian itu sejalan dengan telah dioperasionalkannya GreenSA Inn & Training Centre yang kebutuhan

[13] M. Mubasir, *Wawancara*, Surabaya: 3 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

air mineral kemasan botol tersebut sangat dibutuhkan untuk complament pelayanan kamar dan acara pertemuan dan meeting di training centre. Dan di tahun 2014 pula nama IAIN Sunan Ampel Fresh diganti dengan UINSA Fresh baik kemasan gelas dan botol tanpa mengurangi kuantitas terlebih kualitas air tersebut. Secara umum produk air mineral kemasan tersebut masih dipasarkan di sekitar kampus dan disediakan di gedung Business Centre (BC) untuk memenuhi kebutuhan kantor pusat, lembaga dan fakultas-fakultas di lingkungan UIN Sunan Ampel disamping juga sebagai ajang promosi dan pengenalan kampus ke masyarakat luas.

3. Bisnis yang bergerak pada penumbuhkembangan jiwa entrepreneur civitas akademika

Pada tataran ini, program penumbuhkembangan jiwa entrepreneur bagi pelaku usaha di lingkungan PBB UINSA Surabaya difokuskan pada mahasiswa-mahasiswa yang ada di UINSA itu sendiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua PBB UINSA Surabaya yang menuturkan:

> "Melalui program penumbuhkembangan jiwa pengusaha, diharapkan para pelaku usaha yang difokuskan pada karyawan dan staf di PPB akan bekerja dengan lebih baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> menghadapi customer, untuk kerugian selama ini belum ada dari program tersebut[14]."

Sementara itu, salah satu bagian unit PPB UINSA Surabaya menyatakan perihal program pengembangan jiwa kewirausahaan memiliki nilai plus bagi mereka, dimana:

> "Keuntungan yang di dapat kita menjadi lebih mengerti bagaimana cara menghadapi customer dengan lebih baik, kerungin di rasa tidak ada[15]."

Dari beberapa bisnis yang dijalankan oleh Pusat Pengembang Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya maka dalam memberikan motivasi kepada para pelaku usaha Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu diberikan pelatihan prima yang berkerja sama dengan Garuda Indonesia, Telkomsel, Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara dan Madina Hotel. Adapun tujuan memberikan pelatihan tersebut adalah agar para pelaku usaha dapat maksimal dalam melayani para *customer* . Selain pelatihan juga ada iklan dan mengikuti pameran *entrepreneurship.*

Atas dasar paparan kutipan wawancara di atas, jelas bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan di lingkungan PBB UINSA Surabaya telah memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha. Keuntungan ini juga menjadi cerminan

---

[14] Taufik Siraj, *Wawancara*, Surabaya: 2 Juni 2015
[15] Luliana Ariwidayati, *Wawancara*, Surabaya: 2 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedepan, bahwa Islam berpendapat bahwa seseorang tidak dapat hidup tanpa yang lain, demikian juga para pekerja terhadap yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id